

## RINGKASAN

Magang MBKM di PT. Japfa Comfeed Unit Cipunagara 1 yang berjudul "Pemeliharaan ayam bibit induk (*parent stock*) pedaging periode *grower HH 8* PT. Japfa Comfeed Tbk Unit Cipunagara 1 Desa Tanjung, Kecamatan Cipunagara, Kabupaten Subang, Jawa Barat." dilaksanakan selama 4 bulan, mulai tanggal 10 Agustus 2024 sampai dengan 24 November 2024. Unit Cipunagara 1 menerapkan sistem zonasi sebagai *biosecurity* utamanya dengan membagi 3 area bersih berdasarkan level sanitasinya. Pemeliharaan ayam *parent stock* pada Unit Cipunagara 1 berlangsung selama 55 minggu. Populasi *hen house 8* yaitu 17.460 ekor betina dan 2.462 ekor jantan yang dibagi menjadi 2 kandang didalamnya. Hasil performa, penerapan manajemen pemeliharaan, dan pencegahan penyakit meliputi bobot badan, keseragaman, koefisien variasi, *deplesi*, pakan, air minum, ventilasi, kepadatan kandang, suhu dan kelembapan, litter, pencahayaan, vaksinasi, *grading*, sampling darah dan feses serta *biosecurity*. Performa ayam betina pada umur 16 minggu yaitu *deplesi* 4,37%, koefisien variasi 6,72%, bobot badan 1.685 gram, dan *uniformity* 86,37%. Performa ayam jantan pada umur 16 minggu yaitu *deplesi* 11,03%, koefisien variasi 5,74%, bobot badan 2.391 gram, dan *uniformity* 91,52%. Pemberian pakan dilakukan sehari sekali menggunakan *automatic feeder* *covinc* dan *through*. Tekanan air minum pada *nipple* yaitu 46-80 ml/menit. *Drinker space* 7 ekor/putting pada betina dan 4,5 ekor/putting pada jantan. Kadar chlorin dan pH pada air minum ayam menggunakan *test kit* yaitu 3 CL dan pH 7,8. *Density* pen betina sebesar 7,7 ekor/m<sup>2</sup> dan pen jantan sebesar 4,8 ekor/m<sup>2</sup>. Jenis ventilasi yang digunakan yaitu *tunnel ventilation system*, beroprasi dibawah *negatif pressure* yang berarti udara masuk ke dalam kandang melalui inlet yang ditarik oleh *exhause fan* pada bagian ujung lainnya. Panel control ventilasi menggunakan *HD 38 Six Step-Controller*. Suhu dan kelembapan di dalam kandang sebesar 29°C dan 80,5%. Lampu yang digunakan LED 1 watt intensitas 1-3 lux sebanyak 81 lampu, terpasang zig-zag pada 3 jalur serta dihidupkan selama 8 jam sehari. Litter yang digunakan yaitu 1/3 sekam padi dan 2/3 slat plastik, serta ketinggian litter 10 cm. Dosis vaksinasi metode *intra muscular* 0,5 ml/ekor, *intra okular* satu tetes/ekor dan *wing web* menyesuaikan dengan alat tusuk. Vaksinasi dilakukan pengulangan pada vaksin *kill* dilakukan pengulangan setelah 1-2 bulan dan vaksin *live* pengulangan setelah 14-28 hari. Pelaksanaan *grading* pada ayam umur 3 minggu ke bawah dibedakan menjadi 3 *grade* yaitu besar, normal, dan kecil. *Regrouping* dilakukan pada umur 5 minggu menjadi 5 grade yaitu besar, normal besar, normal, normal kecil, dan kecil. *Sampling* darah pada dilakukan sebulan sekali diambil melalui *vena brachialis* minimal 1 ml/ekor sebanyak 25 sampel. *Sampling* feses dilakukan dua minggu sekali diambil dari setiap pen. Kesimpulan terdapat 7 kunci pemeliharaan ayam *parent stock* yaitu pakan, air minum, *density*, ventilasi, suhu dan kelembapan, pencahayaan, serta *litter*. Hasil performa yang didapatkan HH 8 secara keseluruhan menunjukkan pemeliharaan sudah berjalan secara optimal, namun terdapat 2 performa pada pemeliharaan ayam betina yang belum mencapai standar yaitu hasil koefisien variasi 6,72% yang masih diatas standar <6% dan tingkat *deplesi* 4,57% yang melebihi standar 4,09%. Performa ayam *parent stock* dapat ditingkatkan melalui perlakuan tambahan seperti seperti penerapan *biosecurity*, vaksinasi, *grading*, *sampling* darah dan feses.

Kata kunci : *Parent Stock*, PT. Japfa Comfeed Unit Cipunagara 1, *Hen House 8*, Gantio Tosariadji.